

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ECENG
GONDOK EG. CRAFT DI GAMPONG KUBU KECAMATAN
ARONGAN LAM BALEK KABUPATEN ACEH BARAT**

Disusun Oleh:

**Sri Misrina
NIM : 210404030**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI UMKM ECENG GONDOK EG. CRAFT DI GAMpong KUBU KECAMATAN ARONGAN LAM BALEK KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Sri Misrina

210404030

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 197702191998032001


Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197309081998032002

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) ECENG GONDOK EG. CRAFT DI GAMPONG KUBU
KECAMATAN ARONGAN LAM BALEK KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Telah Di Setujui Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh :**

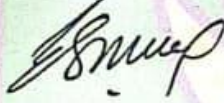
**Sri Misrina
NIM.210404030**

Pada Hari/Tanggal : Kamis 23 Juli 2025

Darussalam Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


**Prof. Eka Srimulvani, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 197702191998032001**

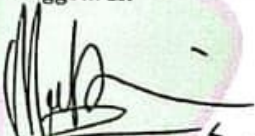
Sekretaris,


**Dr. Rasvialah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197309081998032002**

Anggota I,


**Dr. Nashriyah, S.Ag., M.A.
NIP. 196908191999032003**

Anggota II.


**Marini Kristina Silumeang, M.Sos., M.A.
NIP. 197703092009122003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusniwati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ni:

Nama : Sri Misrina

Nim : 210404030

Jenjang : Strata satu (S1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan antuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata di temukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini.maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry.

Banda Aceh, 23 April 2025

Yang membuat pernyataan,



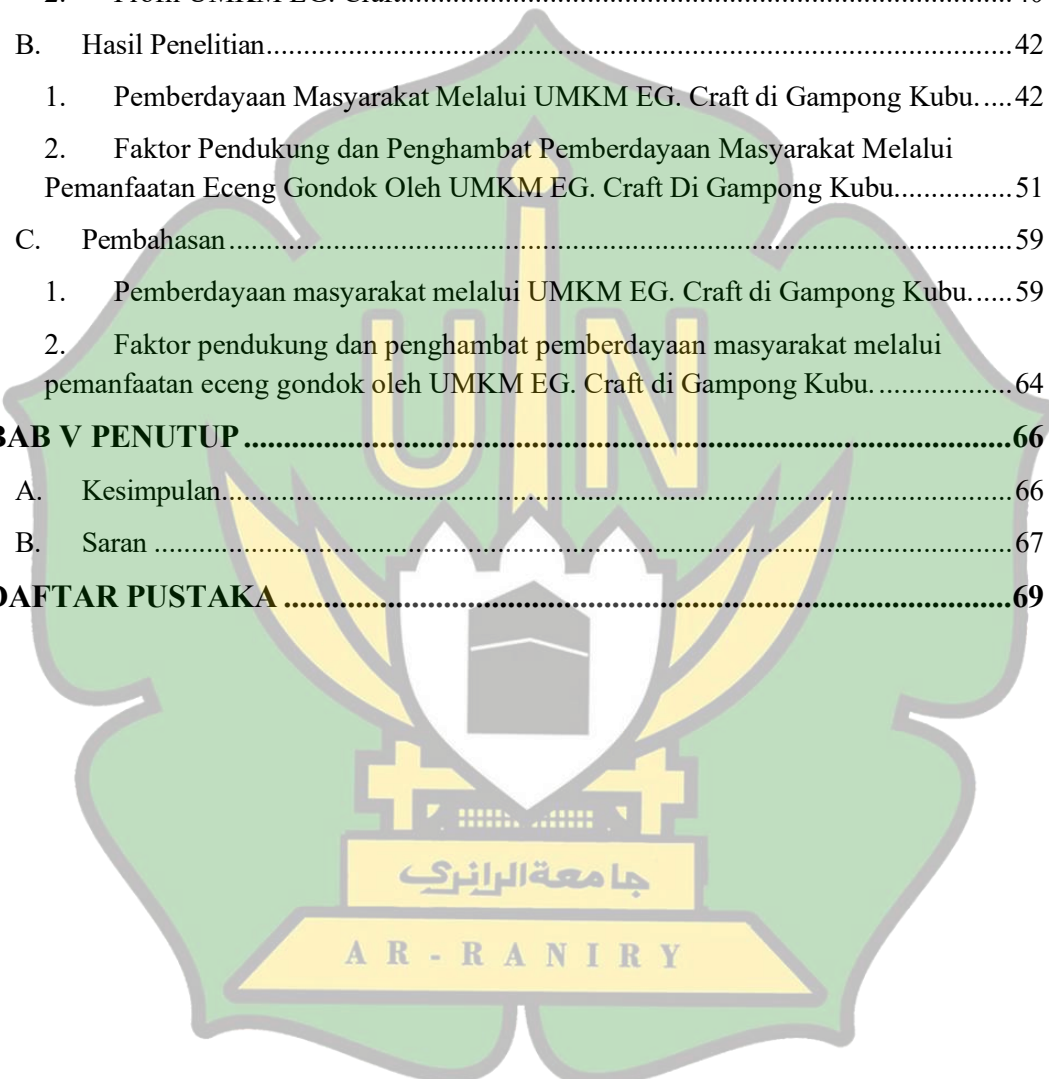
Sri Misrina

NIM. 210404030

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Teori Yang Digunakan.....	14
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	14
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat	17
3. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pandangan Islam.....	28
4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	33
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
1. Observasi (<i>observation</i>).....	34
2. Wawancara (<i>interview</i>).....	34
3. Studi Dokumentasi	35
D. Subjek dan Informan Penelitian	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Informan Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	37

3. Penarikan Kesimpulan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Profil Gampong Kubu	38
2. Profil UMKM EG. Craft.....	40
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM EG. Craft di Gampong Kubu.....	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Eceng Gondok Oleh UMKM EG. Craft Di Gampong Kubu.....	51
C. Pembahasan.....	59
1. Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM EG. Craft di Gampong Kubu.....	59
2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG. Craft di Gampong Kubu.	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69



ABSTRAK

Realitas menunjukkan bahwa tingginya kebutuhan pasar terhadap hasil anyaman eceng gondok tidak sebanding dengan kesiapan para pengrajin di Gampong Kubu. UMKM EG.Craft sebagai pelaku utama dalam pengolahan eceng gondok mengalami kendala dalam memenuhi permintaan pasar secara optimal. Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG.Craft di Gampong Kubu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG. Craft di Gampong Kubu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM EG. Craft memberdayakan masyarakat Gampong Kubu melalui pelibatan aktif dalam pengolahan eceng gondok menjadi kerajinan. Usaha ini meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan kemandirian warga, khususnya ibu rumah tangga, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan, EG. Craft menjadi contoh pemberdayaan berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Dan Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM EG. Craft didukung oleh partisipasi aktif warga, terutama ibu rumah tangga, serta dukungan pemerintah gampong dan lembaga terkait. Hambatannya meliputi mentalitas ketergantungan, birokrasi yang tidak konsisten, dan rendahnya kesadaran serta pendidikan masyarakat.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, eceng gondok, UMKM.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena semua karunia dan pertolongannya lah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tentunya tak lupa pula kepada Baginda nabi besar Muhammad SAW yang mana oleh beliau yang telah membawa umat manusia dari era kegelapan menuju era yang terang benderang.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu dari tugas mahasiswa setelah menyelesaikan studinya di jenjang perkuliahan. Pada penelitian ini penulis memilih judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Eceng Gondok EG. Craft di Gampong Kubu Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat”**. Karya ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tentunya penulisan proposal ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ungkapan syukur yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Suarni.ID dan ayahanda Samsul Bahri.B yang telah memberikan dukungan terbesar bagi penulis baik dari segi dukungan finansial maupun dukungan moril, juga kepada kedua adik penulis yaitu Muhammad Alfatan dan Nova Sulvina.
2. Ibu Kusmawati Hatta, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Dawah dan Komunikasi dan semua dosen yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Rasyidah, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dan kepada semua Dosen pengajar yang telah mendidik, membina dan memotivasi penulis selama ini. serta para staf akademik dan staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak membantu dalam berbagai kelengkapan administrasi demi lancarnya penulisan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku pembimbing pertama dan ibu Dr. Rasyidah, M.Ag sebagai pembimbing kedua, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Serta Bapak Dr. T.Lembong Misbah, S.Ag.MA selaku penasihat akademik yang juga banyak memberi kontribusi dalam penelitian ini.
5. Kepada kawan-kawan sepejuangan saya, Cut Risqa, Haifa, Putri, Dara, Zalfa, kak Miftah, Haffiq, Sopian serta teman-teman angkatan 2021 yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, motivasi, semangat dan ilmunya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Afni Zahara selaku pendiri EG. Craft, anggota kelompok usaha EG. Craft, pak Geuchik Gampong Kubu, yang telah memberikan banyak informasi dalam proses pengumpulan data saat penulis melakukan penelitian.
7. Bapak Geuchik gampong Kubu beserta staf yang telah membantu dalam informasi data yang di perlukan penulis.

Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan naskah ini agar lebih bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat umum.

Amiin Yaa Rabbal 'alamiin...

Banda Aceh, 18 Juli 2025

Sri Misrina

210404030

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya dan subur. Kekayaannya meliputi sumber daya alam yang melimpah dari ujung Sabang hingga Merauke. Dengan segala sumber daya alam yang tersedia tersebut, seharusnya itu mampu mengatasi berbagai permasalahan perekonomian masyarakat. Setiap daerah di Indonesia mempunyai peluang berbeda-beda yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan pengelolaan sumber daya alam yang baik, masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada secara optimal dan berkelanjutan. Salah satu hal yang perlu kita lakukan untuk mencapai potensi tersebut adalah memberdayakan masyarakat.¹

Sumber daya alam memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan sumber daya tersebutlah yang telah menyediakan berbagai bahan baku yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari dan kegiatan perekonomian. Salah satu sumber daya alam yang mudah kita jumpai adalah tanaman eceng gondok yang menarik perhatian sebagai tanaman yang mudah dibudidayakan. Eceng gondok seringkali dianggap sebagai tanaman gulma, namun siapa sangka eceng gondok juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti seni dan kerajinan.

Eceng gondok dikenal sebagai tumbuhan air yang sangat mudah hidup di perairan mana saja, di Indonesia saja populasi eceng gondok sangatlah besar. Eceng gondok dapat beradaptasi sangat cepat terhadap kondisi baru dan seringkali sulit untuk memblokir atau mengendalikan sistem air. Selain itu, pertumbuhannya yang pesat juga dapat merusak ekosistem perairan. Tumbuhan ini dapat menyebabkan pendangkalan, menyumbat saluran air, meningkatkan kehilangan air melalui penguapan dan transpirasi air, mengganggu transportasi

¹ Sofi Munfaati,dkk, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Eceng Gondok untuk Mendorong Kesejahteraan di Gampong Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semangat”, *Jurnal Tinjauan Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol.8, No.6, 2019, hal.02.

air, mengurangi hasil perikanan, atau dampak langsung dan tidak langsung lainnya terhadap kesejahteraan manusia.

Disamping semua dampak buruknya, ternyata eceng gondok juga mempunyai potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Dari eceng gondok yang hampir menutupi sebagian permukaan perairan, ternyata bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan. Eceng gondok juga dapat diolah menjadi produk berkualitas tinggi dengan teknik yang relatif sederhana, tentu saja semua ini tidak hanya memerlukan bahan baku tapi juga dibutuhkannya kemampuan yang mumpuni untuk mengelola itu semua.

Pengembangan sumber daya alam ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam pengendalian populasi eceng gondok di badan air, namun juga mempunyai prospek yang besar juga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pembangunan bisnis berkelanjutan memainkan peran penting dalam meningkatkan kebaikan bersama. Dengan mengintegrasikan program pemberdayaan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan ekonomi inklusif yang memberikan peluang pembangunan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan komunitas lokal untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan konservasi sumber daya alam di lingkungannya. Dan ini tentu saja mengikutsertakan berbagai strategi dan program untuk mempromosikan keberlanjutan lingkungan, ekonomi dan sosial.²

Pemberdayaan masyarakat dapat ditafsirkan sebagai upaya untuk memberdayakan (*empowerment*) dan memperkuat suatu masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga dapat mengedukasi masyarakat tentang

² Lilis Suharti dan Dwi Haryono, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan* (Gava Media, 2020), hal. 21.

bagaimana cara mengelola potensi sumber daya alam yang ada di daerah masing-masing dengan lebih baik lagi.³

Pemberdayaan masyarakat selalu bergantung pada pengelolaan dan pengolahan sumber daya yang tersedia di sekitarnya. Sebab, sumber daya tersebut diyakini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi alam yang dimiliki setiap daerah tentu berbeda dan ini menjadi contoh ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Tanpa disadari, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara memanfaatkan potensi dan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada agar dapat diimplementasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari.⁴

Contoh pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya alam lokal adalah pemanfaatan eceng gondok dalam kerajinan tangan yang dijalankan oleh EG. Craft di Gampong Kubu wilayah Aceh Barat. Sumber daya alam eceng gondok yang melimpah ruah di Gampong Kubu tersebut dimanfaatkan oleh Cut Afni Zahra, selaku pendiri UMKM EG. Craft, sebagai bahan baku kerajinan tangan. Kiprah Cut Afni sebagai pengrajin eceng gondok dimulai pada tahun 2016 saat ia bersama puluhan Ibu-ibu lainnya asal Aceh Barat mengikuti pembinaan yang diselenggarakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Inovatif-Universitas Membangun Gampong (UMD). Tidak hanya mendapat antusiasme dari masyarakat, program ini juga mendapat dukungan dari Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK).

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UIN Ar-Raniry melalui skema Universitas Membangun Desa (UMD) dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa *preliminary assessment* untuk memetakan persoalan, mengevaluasi kesiapan masyarakat, serta memastikan

³ Mardikanto, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Afabeta. 2017), hal.15.

⁴ Soetomo, “*pemberdayaan masyarakat; mungkinkah muncul antitesisnya?*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.118.

relevansi program. Mahasiswa dibekali dengan coaching dan briefing yang selaras dengan tujuan UMD, yaitu peningkatan kesejahteraan melalui program ekonomi produktif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 tahun yaitu 2016 sampai 2018. Kegiatan ini merupakan kerjasama Kompak Jakarta, UIN Ar-Raniry dan Pemda Aceh Barat. Hasil dari pengabdian ini telah ada beberapa sentra produksi dan pemasaran kerajinan Enceng gondok dengan *brand* Arlamba atau singkatan dari Arongan Lambalek.⁵

Pelaksanaan di lapangan dilakukan oleh 90 mahasiswa dalam tiga gelombang melalui tiga tahapan utama: inisiasi dan pembentukan Kelompok Usaha Produktif (KUP), pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, serta tahap pemasaran dan expo produk. Hasil nyata dari kegiatan ini adalah terbentuknya lima kelompok KUP di tiga gampong dalam Kecamatan Arongan Lambalek, dengan keterlibatan aktif perempuan yang telah dibekali keahlian vocational dalam mengolah eceng gondok menjadi produk bernilai ekonomi.

Cut Afni Ketika juga menyampaikan bahwa ada tiga gampong yang didukung oleh program ini, diantaranya ada Gampong Kubu, Gampong Peulante, dan Gampong Cot Juru Mudi di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Selain itu, dalam program ini juga terbentuk Kelompok Usaha Produksi (KUP) yang bisa menciptakan berbagai hasil kerajinan berbahan baku eceng gondok, yang dimana Cut Afni sebagai ketua dari kelompok tersebut.⁶

Setelah program tersebut berakhir pada pertengahan tahun 2017, kelompok kerajinan tersebut dibubarkan. Cut Afni kemudian berinisiatif untuk secara mandiri menekuni keterampilan yang diajarkan. Bersama sang suami Cut Afni meneruskan *skill* yang telah diperoleh nya. Hasil kerajinan tersebut antara lain sofa, pot bunga, bingkai cermin, tas, kopiah, keranjang, meja, tatakan piring, tempat parfum, toples permen, dan berbagai perlengkapan rumah tangga lainnya

⁵ Rasyidah, M. Ag. "Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Oktober 2020." 2020.

⁶ Wawancara dengan Cut Afni Zahara, Pendiri EG. Craft pada 26 Maret 2025, pukul 16.11 WIB di gampong Kubu.

yang harganya berkisar antara Rp.70.000 hingga Rp.400.000. EG. Craft terus memberikan inovasi baru dalam pembuatan produknya. Perluasan pasar inilah yang menjadi kunci kesuksesan EG. Craft, produk-produk yang diproduksi oleh EG. Craft laris di pasar lokal dan nasional. EG. Craft juga aktif mengikuti berbagai macam event-event yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti bazar, pekan kebudayaan, dan pameran.

Penulis memandang positif upaya dan kerja keras UMKM EG. Craft dalam membangun jejaring pasar hingga mampu menjangkau kota-kota besar seperti Yogyakarta dan Bali. Fakta bahwa EG. Craft telah memiliki klien tetap, termasuk toko cinderamata di kedua daerah tersebut, mencerminkan bahwa produk lokal berbahan eceng gondok memiliki daya saing dan nilai jual tinggi di pasar nasional. Hal ini menjadi indikator kualitas, konsistensi, dan profesionalisme yang dimiliki oleh EG. Craft dalam menjaga kepercayaan konsumen. Penulis melihat pencapaian ini sebagai contoh baik dari keberhasilan UMKM yang dikelola dengan serius dan berorientasi pada inovasi. Oleh karena itu, penting bagi berbagai pihak untuk turut memberikan dukungan terhadap pengembangan UMKM seperti EG. Craft yang telah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan potensi ekonomi lokal.

EG. Craft juga ikut berpartisipasi dalam pameran kebudayaan kerajinan baik di tingkat pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi. Setelah UMKM ini memantapkan dirinya di pasaran, anggota kelompok kerajinan yang sebelumnya dibubarkan kembali bergabung. Pada pertengahan tahun 2019, Cut Afni mengajak kembali teman-temannya yang sebelumnya juga mendapatkan pembinaan untuk bergabung bersama EG. Craft, sehingga terbentuklah EG. Craft bersama 12 pengrajin nya. Seiring dengan berjalannya waktu, EG. Craft terus berkembang, dan berinovasi dengan menciptakan produk-produk baru yang semakin kreatif dengan bahan baku eceng gondok. Sehingga saat ini EG. Craft memiliki 40 pengrajin. Pendapatan EG Craft juga meningkat dari tahun ke tahun, antara lain pada tahun 2018 (Rp.15 juta), selanjutnya pada tahun 2019

(Rp.49 juta), tahun 2020 (Rp.150 juta), dan pada tahun 2021 sampai 2023 omset yang di dapat oleh usaha EG. Craft senilai Rp.80 juta.⁷

Namun, dari waktu ke waktu jumlah pengrajin EG. Craft yang aktif hanya tersisa 15 orang. Hal ini dikarenakan bahan baku yang susah didapatkan, karena mayoritas pengrajin EG. Craft adalah perempuan jadi ketika stok eceng gondok yang tumbuh di sekitar pinggir rawa-rawa sudah habis maka para ibu-ibu ini tidak berani untuk mengambil di bagian tengah sungai karena memikirkan kemungkinan resikonya. Faktor lainnya juga karena beberapa pengrajin hanya mau menganyam bahan baku yang sudah kering saja. Akan tetapi ketika ada acara atau event tertentu, ke-40 anggota ini tetap diikutsertakan dalam kegiatan tersebut.

Menyadari peluang pasar yang begitu menjanjikan, Cut Afni mentransformasikan EG. Craft menjadi perusahaan UMKM dengan berbasis manufaktur di Gampong Kubu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Berbagai izin yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha yang legal terus diurus, Setelah izin usaha selesai, EG. Craft mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemerintah Provinsi Aceh melalui Layanan Kerja Sama dengan Dinas Koperasi UKM Aceh, Universitas Syiah Kuala (USK), Bank Aceh, dan beberapa pihak lain.

Pemberdayaan masyarakat lewat UMKM EG. Craft merupakan suatu inisiatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang melimpah, khususnya eceng gondok. Tujuan dari usaha ini selain menciptakan nilai ekonomi, juga mengurangi dampak negatif dari tanaman eceng gondok terhadap lingkungan.

Sayangnya, meskipun memiliki potensi pasar yang sangat menjanjikan dan minat konsumen yang terus meningkat, UMKM EG. Craft justru mengalami stagnasi dalam perkembangannya. Kondisi ini sungguh ironis, di saat banyak pelaku UMKM kerajinan lain menghadapi tantangan dalam menembus pasar karena terbatasnya permintaan, EG. Craft justru harus menghadapi kenyataan

⁷ Wawancara dengan Cut Afni Zahara selaku pendiri EG. Craft pada tanggal 26 Maret 2025, pukul 16.11 WIB di gampong Kubu.

pahit dikarenakan permintaan tinggi, tetapi produksi terseok-seok karena keterbatasan bahan baku.

Lebih herannya lagi, kelangkaan bahan baku ini kerap kali membuat EG. Craft tidak mampu memenuhi pesanan, bahkan sampai menolak permintaan pasar yang seharusnya menjadi peluang emas untuk berkembang. Ini bukan hanya merugikan secara bisnis, tetapi juga menghambat potensi besar yang sebenarnya bisa digarap lebih jauh.

Situasi ini memunculkan tanda tanya besar: mengapa di tengah tingginya animo pasar, EG. Craft justru mengalami hambatan pada aspek yang secara logika mestinya bisa diatasi yaitu pengadaan bahan baku. Mengapa krisis bahan baku ini seolah menjadi tembok penghalang yang tak kunjung bisa diterobos, padahal solusi mestinya dapat dicari. Ketimpangan antara potensi dan realitas inilah yang menjadi titik tolak penting untuk ditelusuri lebih dalam penelitian ini.

Peneliti memutuskan untuk mengkaji lebih lanjut penjelasan di atas dan menyusunnya menjadi sebuah kajian ilmiah berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Eceng Gondok EG. Craft di Gampong Kubu Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah di atas, maka inti rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG. Craft di Gampong Kubu Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG. Craft di Gampong Kubu Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng

gondok oleh UMKM EG. Craft di Gampong Kubu, Kabupaten Aceh Barat.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok oleh UMKM EG. Craft Gampong Kubu, Kabupaten Aceh Barat ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai referensi dan informasi serta memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peluang dan alternatif berbisnis, dalam upaya pengembangan masyarakat untuk memperluas entrepreneurship terkait program studi peneliti.

2. Penerapan Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai proses pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pemanfaatan eceng gondok khususnya yang dilakukan oleh EG. Craft, sebuah UMKM yang berlokasi di Gampong Kubu provinsi Aceh Barat.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembahasan tentang penyusunan makalah ini lebih berfokus kepada topik yang diteliti dan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman, maka perlu diperjelas pengertian beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam makalah ini. Berikut penjelasan istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam karya ini:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang saat ini belum mampu melepaskan diri dari jeratan kemiskinan dan keterbelakangan dalam situasi saat ini. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan bertujuan untuk membangun masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing agar terlepas dari

perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.⁸

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan skala produksi dan modal yang relatif terbatas. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menyebar secara merata di berbagai daerah, mulai dari pedesaan hingga perkotaan. Pemerintah Indonesia juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan UMKM melalui berbagai program bantuan, pelatihan, serta akses permodalan.

Selain memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, UMKM juga memainkan peran strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM mampu mendorong inovasi di sektor informal dan menciptakan produk-produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi, baik di pasar domestik maupun internasional. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap pembiayaan, teknologi, dan pemasaran. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk memberdayakan UMKM agar dapat tumbuh dan bersaing secara berkelanjutan.

3. Kerajinan

Seni dan kerajinan merupakan kegiatan kreatif yang memerlukan keahlian terampil untuk menciptakan barang-barang yang fungsional atau dekoratif. Kerajinan sering kali memadukan seni dan teknologi untuk menciptakan produk yang memiliki nilai estetika dan praktis. Bahan yang digunakan untuk kerajinan berkisar dari bahan alami seperti kayu, tanah liat, serat tumbuhan hingga bahan sintetis seperti plastik dan logam. Contoh

⁸ Theresia, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung : Alfabeth, 2015), hal 91.

kerajinan tangan antara lain tekstil, ukiran, tembikar, tekstil, dan perhiasan.⁹

4. Eceng Gondok

Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) merupakan salah satu jenis tanaman air terapung yang sering dimanfaatkan sebagai tanaman air penyerap bahan pencemar. Eceng gondok pertama kali ditemukan secara kebetulan pada tahun 1824 oleh seorang ahli botani Jerman bernama Karl Friedrich Philipp von Martius saat melakukan ekspedisi ke Amazon Brazil. Karena laju pertumbuhannya yang cepat, eceng gondok dianggap sebagai gulma yang dapat menyebabkan kerusakan pada badan air. Eceng gondok hidup mengambang di air dan terkadang mempunyai akar di dalam tanah. Tingginya sekitar 0,4-0,8 meter dan tidak terdapat batang.¹⁰

Eceng gondok juga merupakan tumbuhan air yang sering dianggap sebagai gulma karena pertumbuhannya yang cepat dan berisiko menyumbat saluran air. Namun, dalam beberapa tahun terakhir eceng gondok mendapat tempat baru dalam dunia kerajinan. Pemanfaatan eceng gondok sebagai sebuah karya seni tidak hanya memberikan nilai estetika, namun juga membantu mengurangi dampak tanaman ini terhadap lingkungan. Tanaman eceng gondok merupakan gulma yang kebanyakan tumbuh pada daerah rawa. Tujuan dari eceng gondok yaitu menyerap limbah non organik sebanyak 50% dalam waktu 3,6 hari pada kolam yang berasal dari limbah pertanian, dan dapat menyerap timbunan logam berbahaya bagi kesehatan manusia.¹¹

⁹ Sumarni, N., & Soejoeti, Y. “Kreativitas dan Keterampilan Kerajinan Tangan”. Gramedia Pustaka Utama. (2009).

¹⁰ Anita Rahmawati, Warsito, “Pengolahan Limbah Cair Domestik dengan Tanaman Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) untuk Menghasilkan Air Bersih di Perumahan Green Tombro Kota Malang” *Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, Vol.4, No.1, Maret 2022, hal.2

¹¹ Setyanto, Kris dan Warniningsih. “Pemanfaatan eceng gondok untuk membersihkan kualitas air sungai- sungai gadjahwong Yogyakarta”. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, Vol 4, No.1, 2011,hal.18..

